

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian dalam hal ini terdapat hal yang positif antara pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan rohis terhadap pengamalan keagamaan siswa, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis mempunyai nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 75, yang menghasilkan nilai rata-rata / mean 65.36, dengan nilai tengah / median 65.00, dan nilai yang paling sering muncul / modus adalah 60.
2. Pengamalan keagamaan mempunyai nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 75, yang menghasilkan nilai rata-rata / mean 68.60, dengan nilai tengah / median 69.00, dan nilai yang paling sering muncul / modus adalah 75.
3. Terdapat Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis mempunyai hubungan yang kuat dengan pengamalan keagamaan siswa dengan nilai Pearson Correlation 0,586 dan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,343 atau sebesar 34 % mempengaruhi terhadap pengamalan keagamaan siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap sikap pengamalan keagamaan siswa.

Dengan mengikuti kegiatan Rohis, maka siswa akan memiliki sikap pengamalan keagamaan yang baik dan memberikan dampak yang positif. Hal ini terlihat pada angket yang diajukan kepada responden. Dengan mengikuti kegiatan Rohis maka para siswa terdorong untuk selalu melaksanakan perintah Allah Swt yaitu menerapkan sikap pengamalan keagamaan yang baik seperti selalu melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah.

C. Saran

Saran dan anjuran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah hendaknya agar lebih mengintensifkan kegiatan Rohis yang diselenggarakan, untuk bertujuan agar lebih kuat keyakinan siswa terhadap ajaran agamanya dan siswa terbiasa untuk melakukan hal-hal baik, sehingga siswa selalu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta menambah sarana yang dibutuhkan, sehingga pelaksanaan kegiatan Rohis akan lebih efektif.

2. Bagi Guru

Bagi Guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada para siswa agar selalu berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan Rohis yang diselenggarakan di Sekolah. Dan para guru diharapkan agar selalu membimbing dan mengarahkan para siswa dengan memberi tauladan yang baik dan juga tidak bosan-bosannya memberikan nasihat kepada para siswa agar selalu berbuat baik dalam berperilaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan Rohis yang diadakan di sekolah. Dan dengan diadakannya kegiatan Rohis, hendaknya siswa dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga lebih bersemangat lagi dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam.